

Pelatihan Sabun Herbal Tinggi Antioksidan Berbasis Ekstrak Strawberry di Desa Waru Sidoarjo

Erna Fitriany^{*1}, Andri Priyohierianto²

^{1,2}Program Studi DIII Farmasi, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

*e-mail: ernafitriany9@gmail.com¹, nafisaaufaandini@gmail.com²

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.02.2023	17.02.2023	30.02.2023	12.03.2023

Abstract: Soap is one of the necessities that continuously consumed in the household. The training activity for making soap with a combination of strawberry extracts is an interesting thing. Strawberry extract has a fresh aroma, attractive color, and has an antioxidant activity, so it can be more effective in killing germs and bacteria and protecting the body from viruses during a pandemic like this. Quality soap is currently needed by the community. Quality soap has a high selling price. To overcome this, this training was held to provide soap-making skills to mothers in Waru, Sidoarjo. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of women in Waru in making quality soap. In the future, this activity can be utilized to increase additional income, so that they have productive activities that have economic value. Through this activity, the community will be able to create new job opportunities and entrepreneurship. Making this homemade soap is very easy, the materials that used can also be found on the market. Making homemade soap can also be used to reduce household expenses. This home-made soap has a cheaper price, and in one production it produces a large amount of soap.

Keywords: Training, Herbal Soap Making, Antioxidant, Strawberry Extract

Abstrak: Sabun merupakan salah satu kebutuhan yang terus menerus dikonsumsi dalam rumah tangga. Ekstrak strawberry memiliki aroma segar, warna menarik, serta memiliki aktivitas antioksidan, sehingga dapat lebih efektif dalam membunuh kuman dan bakteri serta melindungi tubuh dari virus di masa pandemi seperti ini. Sabun yang berkualitas memiliki harga jual yang tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan ini diadakan untuk memberikan keterampilan pembuatan sabun kepada Ibu- Ibu di Desa Waru, Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan keterampilan Ibu- Ibu di Desa Waru dalam pembuatan sabun yang berkualitas. Di masa mendatang, kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh Ibu- Ibu Desa Waru untuk meningkatkan penghasilan tambahan, sehingga memiliki kegiatan produktif yang bernilai ekonomis. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat mampu menciptakan peluang lapangan kerja baru dan berwirausaha. Pembuatan sabun home made ini sangat mudah, bahan yang digunakan juga dapat ditemui di pasaran. Pembuatan sabun homemade ini juga dapat digunakan untuk mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga. Sabun homemade ini memiliki harga yang lebih murah, serta dalam satu kali produksi menghasilkan sabun dalam jumlah yang banyak.

Kata kunci: Pelatihan, Pembuatan Sabun Herbal, Antioksidan, Ekstrak Strawberry

1. PENDAHULUAN

Sabun merupakan bahan yang digunakan untuk mencuci berbagai macam perabotan, badan, tangan, pakaian, dan lain-lain. Bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan sabun adalah campuran antara alkali (basa kuat) dan trigliserida yang berasal dari lemak (Agustini & Winarni, 2017; Lase, 2022). Pembuatan sabun melibatkan reaksi kimia, yaitu reaksi penyabunan atau saponifikasi. Melalui proses saponifikasi ini, asam lemak akan mengalami proses hidrolisa oleh alkali (basa) membentuk suatu produk gliserin dan sabun mentah (Mulyati et al., 2019; Munawarah et al., 2020). Sabun ini kemudian akan diolah lagi hingga sampai ke tangan pemakai. Sabun merupakan golongan surfaktan. Hal tersebut dikarenakan sabun digunakan dengan air untuk mencuci dan membersihkan bagian yang kotor. Sabun tersedia dalam berbagai bentuk, baik dalam wujud padatan (sabun batang) dan dalam wujud cairan (sabun cair) (Gusti Ayu Dewi Lestari, 2020; Wardani, 2019). Sabun jika bertemu dengan air maka akan bekerja secara efektif dalam mengikat partikel yang berada dalam suspensi kemudian dibawa oleh air bersih. Penggunaan detergen sintetik sebagai pengganti sabun sebagian besar ditemukan di negara negara berkembang (Daud et al., 2016). Detergen sintetik tersebut digunakan sebagai alat bantu mencuci atau membersihkan.

Sabun merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari (Santhi et al., 2020; Supriyadi et al., 2022). Konsumsi sabun setiap hari oleh setiap individu menjadikan kebutuhan permintaan akan

sabun semakin meningkat. Sabun tersedia dalam berbagai jenis, diantaranya sabun mandi, sabun wajah, sabun cuci piring, dst. Sabun mandi berfungsi untuk membersihkan tubuh dari kotoran yang menempel pada kulit. Ekstrak tanaman yang ditambahkan ke dalam sabun berfungsi untuk menambah khasiat sabun tersebut. Ekstrak strawberry dalam sabun ini memiliki khasiat antioksidan, selain itu penambahan ekstrak strawberry dapat digunakan untuk menambah aroma wangi segar pada sabun, serta memberikan warna yang menarik (Bariroh et al., 2022; Sylvia & Pratiwi, 2021). Antioksidan dalam sabun berfungsi untuk meremajakan kulit tubuh serta melindungi kulit dari efek radikal bebas (Rahayu et al., 2021; Tanjung, 2018).

Efek radikal bebas pada kulit ditandai dengan adanya ciri penuaan dini seperti: keriput, kusam, kering, adanya noda hitam, hingga kanker kulit. Antioksidan dapat digunakan untuk mencegah maupun menghambat kinerja dari radikal bebas (Dalam, 2023; Indriani, 2023; Kartini et al., 2021; World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine, 2017). Penggunaan antioksidan dari bahan alami seperti ekstrak tanaman sangat disarankan karena memiliki tingkat keamanan yang lebih baik dalam bidang kosmetika dan kesehatan kulit.

Masyarakat Desa Waru, Sidoarjo belum memiliki keterampilan khusus dalam membuat sabun herbal. Kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan sabun dengan kombinasi ekstrak buah strawberry di Desa Waru, Sidoarjo. Produk sabun yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sabun rumah tangga, serta dapat digunakan sebagai peluang usaha sabun homemade yang berkualitas serta bernilai ekonomis. Target pencapaian kegiatan pelatihan ini adalah untuk memotivasi peserta (Ibu-Ibu) untuk membuka usaha sabun homemade sehingga mendapatkan keuntungan yang bernilai ekonomis. Disisilain, pelatihan pembuatan sabun juga dapat digunakan untuk menghemat pengeluaran penggunaan sabun rumah tangga. Jika taksira harga sabun adalah Rp 5.000,00, maka per KK dapat menghemat nominal tersebut dengan pengali kebutuhan masing-masing. Pelatihan pembuatan sabun ini menggunakan bahan yang mudah dijangkau dan ramah lingkungan. Dalam pelatihan ini dibutuhkan minyak olive oil dan minyak sayur, alkali (soda api), dan ekstrak strawberry.

Luaran yang dicapai dalam pelatihan pembuatan sabun homemade kombinasi ekstrak strawberry ini adalah produk sabun ramah lingkungan dan bermanfaat bagi kesehatan, serta menghasilkan publikasi sehingga artikel dapat dibaca oleh khalayak luas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan pembuatan sabun ini dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan sabun. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Dosen Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dengan dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan pemaparan dengan tema pembuatan sabun ini dilakukan secara terstruktur, interaktif, dan menarik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2022, pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga, dengan beranggotakan masyarakat usia 30-60 tahun sebanyak 30 orang.

Kuisisioner diberikan kepada peserta pelatihan pada saat sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini memerlukan alat dan bahan yang sederhana. Alat yang dibutuhkan antara lain: hand mixer, wadah baskom, gelas ukur, cetakan sabun, sendok, serta neraca/ timbangan digital. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini antara lain: minyak olive oil, minyak sayur, soda api (alkali), dan ekstrak strawberry.

Prosedur pembuatan sabun homemade ekstrak strawberry:

1. Menimbang sebanyak 225 gr soda api
2. Mengukur sebanyak 250 mL aquades.
3. Melarutkan soda api dengan aquades hingga homogen.
4. Kedalam wadah yang berbeda, menimbang sebanyak 500 mL olive oil + 500 mL palm oil.
5. Memasukkan larutan soda api ke dalam campuran minyak olive oil dan palm oil.
6. Mengaduk campuran menggunakan hand mixer hingga campuran memiliki tekstur yang berjejak.

7. Menambahkan 1 gr ekstrak strawberry, kemudian dicampurkan hingga rata.
8. Memasukkan adonan sabun ke dalam cetakan sabun.
9. Ditunggu hingga 3x24 jam (menunggu reaksi saponifikasi sempurna).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Waru, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam hal pembuatan sabun herbal. Melalui kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadi akan sabun, juga dapat dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha yang bernilai ekonomis.

1. Penyuluhan materi pembuatan sabun herbal ekstrak strawberry

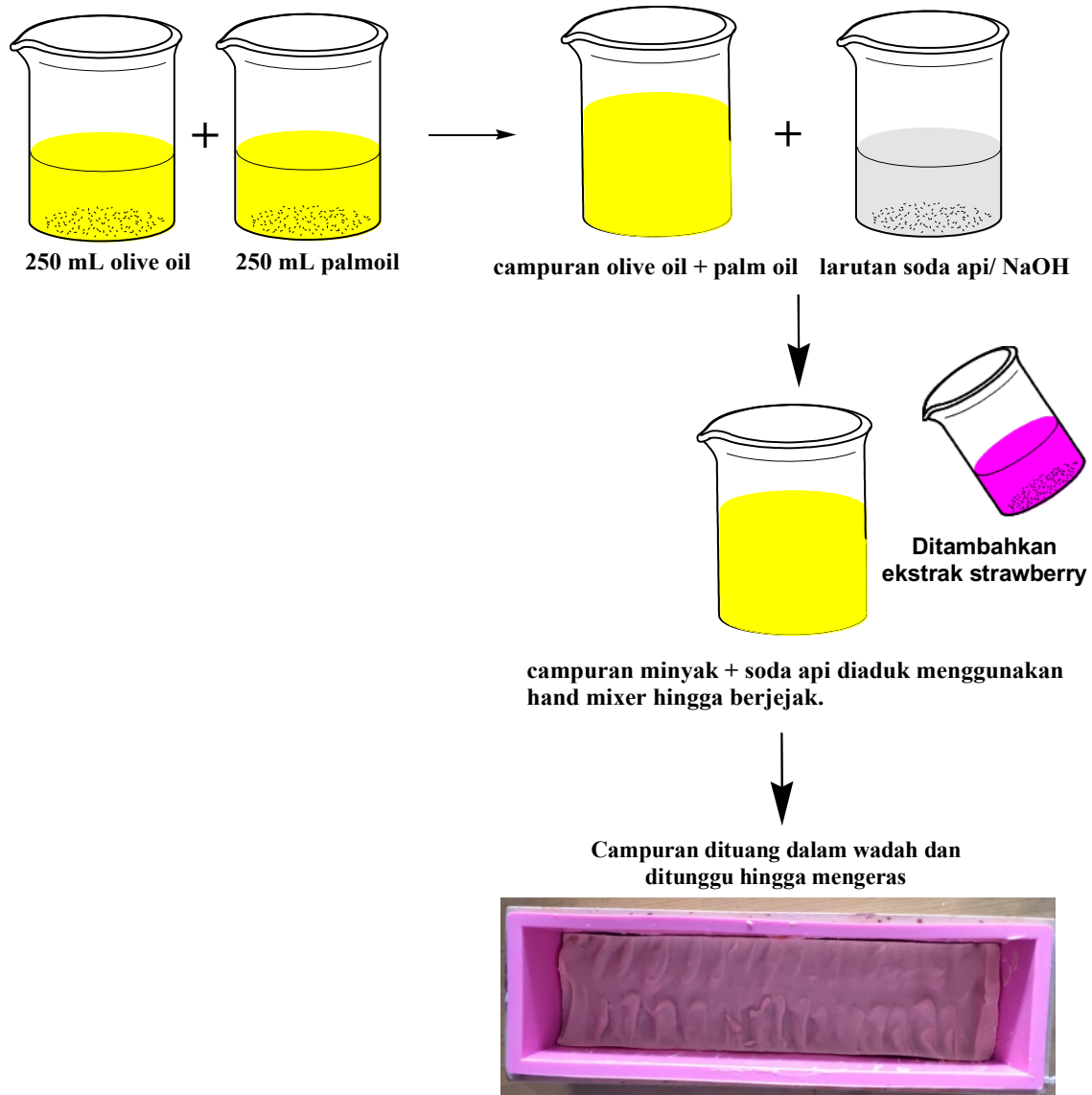
Pada kegiatan ini masyarakat dikumpulkan pada salah satu rumah warga yang berlokasi di Desa Waru, Sidoarjo. Sebelum dilakukan penyuluhan, warga dipersilahkan untuk mengisi daftar hadir dan pretest berupa kuisisioner yang berisikan materi pembuatan sabun herbal homemade. Setelah mengisi kuisisioner, masyarakat diberikan paparan materi tentang pembuatan sabun homemade. Kegiatan penyuluhan ini difungsikan untuk menambah wawasan warga dan memberikan gambaran mengenai pembuatan sabun, sebelum diberikan kegiatan pelatihan. Warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

2. Pelatihan pembuatan sabun herbal ekstrak strawberry

Sabun merupakan salah satu surfaktan yang digunakan dengan air untuk membersihkan kotoran yang menempel pada satu permukaan (Gusti Ayu Dewi Lestari, 2020). Salah satu pemanfaatan sabun yang paling umum adalah digunakan untuk membersihkan diri. Peran zat pembantu dalam pembuatan sabun sangatlah besar. Peran zat pembantu ini akan sangat berpengaruh pada kualitas dan mutu sabun yang diproduksi. Beberapa zat pembantu yang digunakan antara lain:

- a. Alkali, berfungsi sebagai pengatur keasaman atau pH larutan sabun dan penambah daya deterjensi.
- b. EDTA, berfungsi sebagai pengikat logam atau pengompleks dan sebagai pengawet.
- c. Garam, berfungsi sebagai zat pengental. Jika jumlah garam yang ditambahkan semakin banyak, maka sabun yang dihasilkan akan semakin kental.
- d. Zat pemberi busa, berfungsi untuk meningkatkan busa sehingga meningkatkan taraf kebersihan. Hal tersebut dikarenakan sabun akan mengendap sebagai sabun kalsium atau sabun tidak larut lainnya.
- e. Pewangi, berfungsi untuk memberikan aroma pada sabun.
- f. Pewarna, berfungsi untuk memberikan warna menarik pada sabun (Daud et al., 2016).

Pelatihan ini mengajarkan kepada warga untuk membuat sabun homemade dengan alat dan bahan yang sederhana. Pada kegiatan ini warga diberikan demonstrasi secara langsung tentang pembuatan sabun herbal ekstrak strawberry. Langkah- langkah pembuatan sabun dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah pembuatan sabun herbal



Gambar 2. Foto bersama warga saat kegiatan pelatihan



Gambar 3. Produk sabun yang dihasilkan

Setelah 3x24 jam, sabun dipotong dan dikemas dalam kemasan. Setelah melakukan kegiatan pelatihan warga diberikan form post-test untuk melakukan pengecekan tingkat pemahaman terkait dengan pembuatan sabun herbal ekstrak strawberry. Hasilnya warga paham dengan materi dan pelatihan yang diberikan. Sabun yang dihasilkan melalui pelatihan ini memiliki aroma segar strawberry dan memiliki tekstur scrub. Tekstur scrub pada scrub ini dihasilkan dari ekstrak strawberry yang ditambahkan. Scrub ini dapat berfungsi untuk membersihkan. Selain itu fungsi tambahan dari sabun ini adalah antioksidan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan ekstrak strawberry. Antioksidan berfungsi untuk menangkal radikal bebas dan mencegah adanya penuaan dini pada kulit kita.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pembuatan sabun herbal kombinasi ekstrak strawberry ini berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Sabun herbal ini dapat dimanfaatkan untuk membunuh kuman dan bakteri, meningkatkan kelembapan kulit, mencegah penuaan pada kulit, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan sabun, serta meningkatkan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dan warga Desa Waru, Sidoarjo, sehingga kegiatan pelatihan pembuatan sabun herbal kombinasi ekstrak strawberry ini dapat berlangsung dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, W., & Winarni, A. H. (2017). KARAKTERISTIK DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SABUN PADAT TRANSPARAN YANG DIPERKAYA DENGAN EKSTRAK KASAR KAROTENOID *Chlorella pyrenoidosa*. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.15578/jpbkp.v12i1.379>
- Bariroh, T., Azharita, R., Yati, K., Dewanti, E., & Yumita, A. (2022). *Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan Di Kampung Loji Desa Gekbrong Cianjur Jawa Barat*. 6, 1865–1870.
- Dalam, D. S. (2023). *TRAINING ON MAKING WATER HYACINTH HERBAL SOAP IN*. 3(1), 174–179.
- Daud, N. S., Musdalipah, & Ibrahim, M. H. (2016). Formulasi Sabun Padat Herbal Ekstrak Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata*. Linn). *Warta Farmasi*, 5(1), 13–20.
- Gusti Ayu Dewi Lestari. (2020). Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Organik Di Desa Peguyangan Denpasar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 54–59.

- <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4645>
- Indriani, L. (2023). *Pemanfaatan Tanaman Sereh Wangi Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Organik dan Teh Herbal*. 4(1), 889–895.
- Kartini, Malabay, & Simorangkir, H. (2021). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/view/12%0Ahttps://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/download/12/43>
- Mulyati, T. A., Pujiono, F. E., & Lailiyah, M. (2019). Pemberdayaan Kelompok Ibu Teratai Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Ekstrak Hasil Pekarangan Rumah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 132–137. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.754>
- Munawarah, Keumala Hayati, Mas Intan Purba, & Wenny Anggeresia Ginting. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434–439. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3910>
- Rahayu, A., Purbosari, I., & Hardani, P. T. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Herbal Nginden Surabaya Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Herbal. *Kanigara*, 1(2), 225–232. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/4258>
- Santhi, M., Triasswari, ni putu mega, Made, riza febriyani ni, & Wrsiati, luh putu. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan Hand Sanitizer Dengan Memanfaatkan Aloe Vera Sebagai Pengganti Gliserin. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 1(1), 16–24.
- Supriyadi, S., Prihandani, Z. F., Khasanah, S., Sanggalangi, A., Asri, K. W., Dewi, K., Shaid, M., Auliyaa, M., Thoriq, S., Widayati, N., Pamuji, D., Ardiani, T. P., Nuraini, Y. A., Amin, N., & Waluyo, U. N. (2022). *Pelatihan pengelolaan sampah bagi masyarakat desa wisata sepakung menuju desa iklim*. 5(4), 279–288.
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 105–108. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11800>
- Tanjung, D. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dan Shampoo Pencuci Mobil. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2580–3069.
- Wardani, I. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 25–28. <https://doi.org/10.36312/abdi.v1i1.940>
- World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>